

ABSTRAK

Noor Diana Permata Sari. *Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Banjarmasin Tentang Hukum Thread Lift Dalam Islam*, Skripsi, Pembimbing Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H., pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci: *Thread Lift*, Hukum Islam, Pandangan Tokoh, Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah

Fenomena *thread lift* (tanam benang) sebagai metode perawatan kecantikan wajah semakin diminati di kalangan perempuan Muslimah, termasuk di Kota Banjarmasin. Prosedur ini menimbulkan persoalan hukum dalam Islam terkait larangan mengubah ciptaan Allah dan batasan berhias yang dibolehkan. Perbedaan metode istinbat hukum dan pendekatan antara Nahdlatul Ulama yang cenderung kontekstual dan Muhammadiyah yang tekstual menyebabkan beragamnya pandangan mengenai hukum *thread lift*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pandangan tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Banjarmasin terhadap hukum *thread lift* dalam perspektif Islam, serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dari metode argumentasi, alasan, dan dasar hukum yang digunakan.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian hukum empiris serta pendekatan komparatif. Data diperoleh melalui *field research* dengan teknik wawancara mendalam dengan tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Analisis dilakukan secara deskriptif-komparatif untuk menemukan titik persamaan dan perbedaan pandangan tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Banjarmasin sepakat mengharamkan *thread lift* jika dilakukan semata-mata untuk kecantikan, Namun, perbedaan mencolok terletak pada ‘illat kebolehan tokoh Nahdlatul Ulama lebih fleksibel dengan mempertimbangkan aspek psikologis, sosial, dan maslahat individu. Sementara tokoh Muhammadiyah menunjukkan sikap kehati-hatian dalam menetapkan kebolehan dimana hanya membolehkan dalam kondisi medis darurat seperti kecelakaan. Penelitian ini menunjukkan perbedaan pendekatan epistemologis dalam merespons suatu fenomena estetika modern berdasarkan prinsip *maqāṣid al-syarī‘ah*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi umat Islam, khususnya perempuan Muslimah, untuk lebih bijak dalam menyikapi tindakan estetika medis seperti *thread lift*.